

**EFEKTIVITAS PAPAN PERKALIAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERKALIAN
DENGAN HASIL MAKSIMAL 10 BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Single Subject Research kelas VII di SLB Perwari Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

NONA SYUKMA OLIEVIA

(19003083/2019)

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : EFEKTIVITAS PAPAN PERKALIAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERKALIAN DENGAN
HASIL MAKSIMAL 10 BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN
(Single Subject Research kelas VII di SLB Perwari Padang)

Nama : Nona Syukma Olievia
NIM/BP : 19003083/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Akademik



Iga Setia Utami, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 199108222019032014

Padang, Agustus 2023
Mahasiswa



Nona Syukma Olievia
Nim. 19003083

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Papan Perkalian Dalam Meningkatkan Kemampuan Perkalian dengan Hasil Maksimal 10 Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research Kelas VII di SLB Perwari Padang*)
Nama : Nona Syukma Olievia
NIM : 19003083
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
-------------	------	--------------

1. Ketua	: Iga Setia Utami, M.Pd.T	1.
----------	---------------------------	---------

2. Anggota	: Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd	2.
------------	-------------------------------	---------

3. Anggota	: Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd	
------------	---------------------------------	--



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nona Syukma Olievia
NIM/BP : 19003083/2019
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Efektivitas Papan Perkalian Dalam Meningkatkan Kemampuan Perkalian Dengan Hasil Maksimal 10 Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research Kelas VII Di SLB Perwari Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023

Saya yang Menyatakan,



Nona Syukma Olievia
NIM/BP. 19003083/2019

ABSTRAK

Nona Syukma Olievia. 2023. Efektivitas Papan Perkalian Dalam Meningkatkan Kemampuan Perkalian dengan Hasil Maksimal 10 bagi Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan seorang siswa tunagrahita ringan yang belum mampu melakukan operasi perkalian padahal siswa sudah berada di kelas VII SLB. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, siswa perlu diberikan media untuk meningkatkan kemampuan perkalian sekaligus untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Media papan perkalian adalah media pembelajaran berbasis visual. Papan perkalian terbuat dari 2 lapisan triplek, pada bagian atas terdiri dari 100 lubang guna memudahkan siswa dalam melakukan perkalian dengan cara menghitung mutiara-mutiara sebagai alat hitungnya yang dapat menarik minat belajar siswa dalam pembelajaran operasi hitung perkalian yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas dari media papan perkalian dalam meningkatkan kemampuan perkalian dengan hasil maksimal 10 bagi anak tunagrahita ringan di kelas VII SLB Perwari Padang setelah menggunakan papan perkalian.

Jenis penelitian ini dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A, pada kondisi *baseline* (A1) pengamatan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, kondisi intervensi (B) sebanyak 8 kali pertemuan, dan kondisi *baseline* (A2) dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pengamatan data dilakukan dengan teknik tes tertulis dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa instrument tes dalam bentuk daftar *ceklist*. Kemudian data analisis dengan teknik visual grafik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kondisi *baseline* (A1) diperoleh data 22%, 28%, 28%, 28%. Pada kondisi intervensi (B) diperoleh data 39%, 50%, 67%, 72%, 83%, 89%, 89%, 89%.. kemudian pada kondisi *baseline* (A2) diperoleh hasil 89%, 89%, 89%, 89%. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan kemampuan operasi hitung perkalian dengan hasil maksimal 10 pada anak tunagrahita ringan meningkat setelah menggunakan media papan perkalian.

Kata kunci : Meningkatkan kemampuan perkalian, Media papan perkalian, Siswa tunagrahita ringan

ABSTRACT

Nona Syukma Olievia. 2023. The Effectiveness of the Multiplication Board in Improving Multiplication Ability with a Maximum Result of 10 for Children with Mild Mental Mental Disability. Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by the problem of a mild mentally retarded student who has not been able to perform multiplication operations even though the student is already in class VII SLB. Based on the problems found, students need to be given media to improve multiplication skills as well as to increase student motivation. Multiplication board media is a visual-based learning media. The multiplication board is made of 2 layers of plywood, at the top it consists of 100 holes to make it easier for students to do multiplication by counting pearls as a counting tool that can attract students' interest in learning multiplication arithmetic operations. The purpose of this study was to test the effectiveness of the multiplication board media in increasing multiplication ability with a maximum result of 10 for children with mild mental retardation in class VII SLB Perwari Padang after using the multiplication board.

This type of research was in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design, in the baseline condition (A1) observations were carried out in 4 meetings, in the intervention condition (B) in 8 meetings, and in the baseline condition (A2) in 4 meetings. Data observation was carried out using a written test technique using a data collection tool in the form of a test instrument in the form of a checklist. Then data analysis with visual chart techniques.

The results showed that in the baseline condition (A1) the data obtained were 22%, 28%, 28%, 28%. In the intervention condition (B) the data obtained were 39%, 50%, 67%, 72%, 83%, 89%, 89%, 89%. Then in the baseline condition (A2) the results were 89%, 89%, 89%, 89%. Based on data analysis, the results of the study showed that the ability to operate multiplication arithmetic with a maximum result of 10 in children with mild mental retardation increased after using multiplication board media.

Keywords: Improving multiplication ability, Multiplication board media, Mild mentally retarded students

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Papan Perkalian Dalam Meningkatkan Kemampuan Perkalian dengan Hasil Maksimal 10 Bagi Anak Tunagrahita Ringan”. Tidak lupa pula shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) pada Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini disusun dengan lima bab yaitu: Bab I berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian. Bab II berupa kajian teori yang terdiri dari hakikat tunagrahita ringan, pembelajaran matematika, hakikat media papan perkalian bagi anak tunagrahita ringan, penelitian relevan, dan kerangka konseptual. Bab III berupa metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variable, subjek penelitian, setting penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab IV berupa hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Serta bab V yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang , Agustus 2023

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan ridho Allah, skripsi ini bisa penulis selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Mama dan papa yang uni sayangi, yang tidak henti memberi dukungan, semangat, memberi motivasi yang disertai dengan do'a-do'a terbaik yang berpengaruh besar terhadap kemudahan proses yang penulis lalui satu persatu hingga menyelesaikan Pendidikan S1 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Semoga uni bisa mengangkat derajat dan martabat mama dan papa.
3. Adek uni tersayang, Moza Diva Olievia, terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, dan perhatian yang diberikan kepada uni. Semoga kita bisa menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
4. Ibu Iga Setia Utami, S.Pd., M.Pd.T selaku pembimbing akademik. Terimakasih banyak untuk ilmu, dukungan, bantuan serta arahan dari Ibu selama Nona menjadi mahasiswa di Departemen PLB maupun selama masa penulisan skripsi ini. Banyak maaf atas segala kekurangan dan perbuatan yang tidak mengenakan

dari Nona bu. Semoga Ibu dipermudah dalam Pendidikan selanjutnya yang akan Ibu jalani. Semoga Ibu senantiasa didalam lindungan-Nya.

5. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku Kepala Departemen PLB FIP UNP, serta Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen PLB FIP UNP yang senantiasa mempermudah akses mahasiswa untuk keperluan akademiknya.
6. Ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd., Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd., Ibu Gaby Arnez, M.Pd. selaku dosen penguji dari seminar proposal hingga sidang skripsi yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun terkait skripsi ini.
7. Bapak dan ibu Dosen Departemen PLB FIP UNP. Terimakasih untuk ilmu dan pengetahuan yang diberikan, semoga memberi keberkatan bagi yang menerimanya.
8. Staff dan karyawan PLB FIP UNP yang telah senantiasa direpotkan selama berada di lingkungan kampus.
9. Ibu Warna Hindra S.Pd selaku Kepala SLB Perwari Padang. Terimakasih sudah menyambut dengan baik, mengizinkan dan memberikan akses dengan leluasa kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Ibu Nur Afni S.Pd, Ibu Defi Fitria Sari S.Pd. Gr., dan ibu Ega Anggraini S.Pd. Gr. Terimakasih bu atas ilmu, motivasi, bantuan, dukungan dan pengalaman yang mungkin tidak penulis dapatkan di tempat lain.

11. Deni Suardi S.Kom. Terimakasih sudah menemani, kebersamai, dan memberi dukungan dalam masa perskripsian ini hingga akhirnya skripsi ini selesai.
12. Rani, Ami, Indah, Yola. Terimakasih sudah banyak membantu selama masa perkuliahan, kebersamai dari masa awal perkuliahan ini hingga akhirnya skripsi ini selesai.
13. Adhani, Annisa Tinova. Terimakasih untuk segala bantuannya dalam masa penelitian dan penulisan skripsi ini selesai.
14. Icing, Gia, Intan, Hilma. Terimakasih sudah jadi partner dalam masa perskripsian ini, terimakasih sudah berjuang bersama.
15. Terimakasih Nona Syukma Olivevia sudah berjuang sejauh ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	12
1. Pengertian anak tunagrahita ringan	12
2. Karakteristik anak tunagrahita ringan	13
3. Prinsip-prinsip pembelajaran tunagrahita ringan.....	15
B. Pembelajaran Matematika	17
1. Hakikat matematika	17
2. Fungsi pembelajaran matematika.....	18
C. Hakikat Media Pembelajaran Papan Perkalian Bagi Anak Tunagrahita Ringan	20

1. Pengertian media pembelajaran.....	20
2. Prinsip dan kriteria dalam pemilihan media pembelajaran	21
3. Pengertian papan perkalian.....	26
4. Ciri-ciri papan perkalian.....	28
5. Cara penggunaan papan perkalian.....	30
6. Kelebihan dan kekurangan papan perkalian.....	31
D. Penelitian Relevan	33
E. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Variabel Penelitian.....	38
C. Defenisi Operasional Variabel.....	39
D. Subjek Penelitian	40
E. Setting Penelitian	41
F. Prosedur Penelitian	41
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Data	50
1. Kondisi baseline (A1).....	51
2. Intervensi (B).....	53
3. Baseline (A2).....	58
B. Analisis Data Penelitian.....	62
1. Analisis Dalam Kondisi.....	62
2. Analisis Antar Kondisi	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
D. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan.....	86

B. Saran	86
DAFTAR RUJUKAN	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Papan Perkalian	31
-----------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual.....	36
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kemampuan Awal Kondisi Baseline (A1).....	52
Tabel 2 Data Pengamatan Intervensi.....	57
Tabel 3 Data Pengamatan <i>Baseline</i> (A2)	60
Tabel 4 Panjang Kondisi	63
Tabel 5 Kecenderungan Jejak Data Pada Tiap Kondisi	73
Tabel 6 Level Stabilitas dan Rentang	74
Tabel 7 Level Perubahan.....	75
Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi.....	75
Tabel 9 Variabel Yang Dirubah	76
Tabel 10 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya.....	77
Tabel 11 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	78
Tabel 12 Level Perubahan.....	79
Tabel 13 Rekapitulasi Hasil Analisi Antar Kondisi	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Desain Penelitian A-B-A	38
Grafik 2 Kemampuan Awal Kondisi Baseline (A1)	53
Grafik 3 Kondisi Intervensi (B)	58
Grafik 4 Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	61
Grafik 5 Kemampuan Operasi Perkalian dengan Hasil Maksimal 10 dalam kondisi <i>Baseline</i> (A1), <i>Intervensi</i> (B), dan <i>Baseline</i> (A2)	62
Grafik 6 Estimasi Kecenderungan Arah	65
Grafik 7 Kecendrungan stabilitas Kondisi Baseline (A1)	68
Grafik 8 Kecendrungan stabilitas Kondisi Intervensi (B)	70
Grafik 9 Kecendrungan stabilitas Kondisi Baseline (A2)	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian.....	92
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	94
Lampiran 3 Instrumen Tes Kemampuan Awal.....	96
Lampiran 4 Soal Tes.....	100
Lampiran 5 Hasil Pengamatan Pada Kondisi Baseline (A1).....	102
Lampiran 6 Hasil Pengamatan Pada Kondisi Baseline (B).....	103
Lampiran 7 Hasil Pengamatan Pada Kondisi Baseline (B).....	105
Lampiran 8 Program Pembelajaran Individual.....	106
Lampiran 9 Pedoman Wawancara.....	112
Lampiran 10 Dokumentasi.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus termasuk kelompok masyarakat yang rentan dalam pemenuhan hak-haknya karna keterbatasan yang dimilikinya. Anak berkebutuhan khusus merupakan individu yang dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya memiliki keterbatasan dalam dirinya, baik itu keterbatasan secara fisik, mental, intelegensi dan emosional yang mengakibatkan mereka mengalami keterhabatan dalam perkembangannya secara optimal. Oleh karena itu anak berkebutuhan khusus memerlukan penanganan yang lebih spesifik dalam kegiatan pembelajarannya, yang berarti berbeda dengan anak pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus juga memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan hambatan dan kebutuhan yang dimilikinya. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan intelegensi dibawah rata-rata atau yang disebut dengan anak Tunagrahita.

Anak Tunagrahita adalah individu yang secara signifikan memiliki intelegensi dibawah intelegensi normal. Anak tunagrahita biasanya akan mengalami kesulitan dalam penyesuaian perilaku. Oleh karena itu anak tunagrahita tidak dapat mencapai kemandirian yang sesuai standar anak normal sebayanya dan juga anak tunagrahita akan mengalami masalah atau hambatan dalam keterampilan akademik. Anak tunagrahita memerlukan layanan

pembelajaran yang mengacu kepada kebutuhan yang khusus karena mempunyai kemampuan dan keterbatasan dalam pembelajarannya. Salah satu keterbatasan tunagrahita dalam pembelajaran akademiknya adalah dalam pembelajaran matematika.

Menurut (Novitasari, 2016) matematika merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep, konsep yang dimaksud adalah ide abstrak yang dengan ide abstrak tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan obyek-obyek, dalam pembelajaran matematika memiliki saling keterkaitan antar konsep, konsep materi yang saling berkaitan tersebut merupakan bukti pentingnya pemahaman konsep matematika dalam pembelajaran siswa. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang wajib diberikan kepada setiap peserta didik pada setiap jenjang pendidikan, tidak terkecuali dalam pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus. Sebagai salah satu pembelajaran yang memiliki tingkat kesulitan, menjadikan matematika sebagai pembelajaran yang akan menjadikan ABK mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Sebagai seorang guru harus dapat memberikan penyelesaian yang baik dan mudah dipahami oleh ABK agar hambatan yang dialami ABK selama proses pembelajaran matematika tidak terjadi lagi saat pembelajaran berikutnya. Dalam pembelajaran matematika ABK mengalami hambatan salah satunya dalam materi perkalian.

Dalam kegiatan berhitung bilangan operasi matematika terdapat beberapa operasi. Operasi dalam pembelajaran matematika merupakan proses

perhitungan yang mencakupi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Perkalian adalah materi yang wajib dikuasai dalam pembelajaran matematika oleh siswa. Materi tersebut merupakan materi yang utama yang proses pemahamannya cukup lama dilakukan oleh siswa. Materi perkalian merupakan proses aritmatika dasar dimana satu bilangan dilipat gandakan sesuai dengan bilangan pengalinya dan perkalian merupakan lanjutan dari materi penjumlahan dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Perwari Padang pada tanggal 16 Januari 2023, terdapat satu orang anak tunagrahita ringan kelas VII, anak tersebut tidak mampu mengerjakan operasi hitung perkalian dengan benar. Sedangkan pada kurikulum SMPLB kelas VII anak mengenal operasi perkalian dan pembagian sampai 10. Hal ini terlihat ketika anak mengerjakan tugas perkalian yang diberikan guru berupa soal perkalian , dimana dalam penyelesaian tugas soal perkalian anak tidak mampu menyelesaikannya, yaitu ketika anak diberikan soal perkalian 1 dikali 1 sampai 1 dikali 10 anak tidak mampu menyelesaikan dengan benar. Dalam penyelesaian tugas perkalian yang diberikan, guru memberikan pembelajaran menggunakan media *mathematical intelligence stick* tetapi dalam penyelesaiannya anak tidak mampu mengerjakannya dengan benar dikarenakan cara penggunaan media ini sulit dipahami anak dalam pemahaman konsep perkalian dari soal yang diberikan guru.

Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan kedua di tanggal 25 Mei 2023. Pada pertemuan kedua ini anak diberikan 18 butir soal perkalian dengan hasil maksimal 10. Anak hanya mampu menjawab dengan benar 3 soal perkalian pertama yang dilakukan, kemudian untuk 15 soal selanjutnya anak tidak mampu menyelesaikannya dengan benar. Studi pendahuluan ketiga dilakukan peneliti di tanggal 31 Mei 2023. Pada pertemuan ketiga ini anak diberikan soal yang sama pada pertemuan kedua yaitu berupa 18 butir soal perkalian dengan hasil maksimal 10. Pada pertemuan ketiga ini anak menjawab 3 soal perkalian dengan benar, dan 15 soal perkalian selanjutnya anak juga tidak mampu menyelesaikannya dengan benar, hal ini sama dengan ketika dilakukannya studi pendahuluan kedua.

Selanjutnya peneliti mewawancarai guru kelas, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa sekolah berpedoman pada kurikulum 2013. Di dalam kurikulum terdapat tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh anak tunagrahita ringan di kelas VII yaitu pada tema 4 aku cinta indonesia, subtema 2 Indonesia berbudaya, Kompetensi Dasar (KD) 3.2 Mengenal operasi perkalian dan pembagian sampai 10 dan Kompetensi Dasar (KD) 4.2 Melakukan operasi perkalian dan pembagian sampai 10. Dan pada saat mewawancarai guru diketahui juga bahwa anak sudah diberikan pelajaran mengenai perkalian 1 sampai 5.

Saat proses pembelajaran matematika pada materi penjumlahan anak terlihat senang mengerjakan soal yang diberikan guru, soal penjumlahan yang

diberikan guru sudah masuk pada penjumlahan ratusan, untuk materi pengurangan anak terlihat juga senang mengerjakannya tetapi untuk materi pengurangan anak mengerjakannya agak lambat dari soal penjumlahan. Lalu untuk materi perkalian anak terlihat kebingungan dalam menyelesaikan soal yang diberikan, hal ini terlihat ketika soal yang diberikan guru anak mengerjakannya dengan asal asalan dan bingung cara pengerjaannya, padahal sebelumnya anak sudah diajarkan guru materi perkalian.

Dalam proses pembelajaran perkalian guru menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab dalam penyampaian materi pembelajaran kepada anak. Selanjutnya guru memberikan penugasan bentuk soal perkalian sederhana kepada siswa. Namun kenyataannya, anak belum mampu mengerjakan beberapa soal yang diberikan guru dengan benar, anak terlihat kebingungan dalam mengerjakan soal perkalian menggunakan media bantu *mathematical intelligence stick* yang diberikan guru, anak terlihat tidak mampu dan kebingungan mengerjakan soal perkalian menggunakan media yang diberikan guru karna pemahaman konsep menggunakan media ini anak tidak mampu, media yang diberikan guru ini menggunakan stik untuk menghitungnya.

Pemahaman anak dalam operasi penjumlahan juga baik, hal ini terlihat ketika anak diberikan soal penjumlahan oleh guru untuk 5 soal penjumlahan sederhana yaitu penjumlahan puluhan anak mampu menyelesaikannya dengan benar. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian soal penjumlahan ratusan, dalam penyelesaiannya anak mampu menyelesaikannya dengan benar yang

membutuhkan waktu agak lambat dari soal penjumlahan puluhan. Dalam menyelesaikan soal penjumlahan anak menghitung menggunakan bantuan jari tangannya, kemudian menuliskannya pada lembar soal yang diberikan guru. Anak mengenal lambang bilangan 1 sampai ribuan, hal ini terlihat ketika melakukan soal operasi hitung penjumlahan soal yang diberikan guru yaitu penjumlahan ratusan yang hasil maksimalnya 1000, kemudian anak diminta untuk membaca hasil dari penjumlahan yang dilakukan, anak dapat melakukannya dengan benar.

Soal perkalian yang diberikan guru yaitu 1 dikali 3, seharusnya anak mengambil 1 buah stik sebanyak 3 kali kemudian baru anak melakukan penghitungan untuk hasil dari soal perkalian yang diberikan, tetapi selama proses pengerjaan soal menggunakan media yang diberikan guru ini anak kesulitan untuk melakukannya, anak tidak paham konsep penggunaan media yang diberikan guru ini. Sebelum memulai pembelajaran guru sudah menjelaskan konsep . Padahal, ketika pembelajaran guru sudah menerapkan prinsip pembelajaran untuk anak tunagrahita dan ketika pembelajaran juga disertai media kongkrit.

Kemudian penulis melanjutkan untuk melakukan asesmen. Berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan, anak sudah mengenal tanda tanda operasi hitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Anak sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan yang hasil maksimalnya 100, pada soal penjumlahan dan pengurangan anak memperoleh

nilai 100% dengan mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan yang diberikan penulis dengan benar. Anak juga sudah bisa membaca soal perkalian dengan benar. Namun ketika penulis memberikan soal selanjutnya yaitu perkalian dengan hasil maksimal 10 anak tidak bisa menyelesaikannya dengan benar. Pada soal perkalian yang diberikan penulis, anak memperoleh skor 17%, anak hanya mampu menyelesaikan 3 butir soal perkalian dengan benar, untuk soal selanjutnya anak tidak bisa mengerjakannya dan anak tidak tau cara mendapatkan hasilnya dengan benar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu bagi peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam operasi hitung perkalian yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik minat anak untuk belajar. Salah satu media yang memudahkan anak dalam pemahaman dan mengerjakan operasi hitung perkalian adalah menggunakan papan perkalian. Alasan peneliti menggunakan papan perkalian karna termasuk salah satu media yang kreatif dan sangat mempermudah anak dalam pembelajaran perkalian yang dilakukan. Media papan perkalian ini menggunakan beberapa ciri-ciri Montessori.

Media papan perkalian merupakan alat peraga yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran terkait materi perkalian yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media papan perkalian dalam kegiatan pembelajaran siswa dituntut aktif agar media yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa yang ingin

dicapai. Dalam kegiatan pembelajaran penggunaan media nyata adalah hal yang sangat penting, karna dalam penggunaannya siswa akan lebih memahami materi perkalian yang akan disampaikan (Khamidin, 2017). Pada penggunaan media papan perkalian siswa akan lebih mudah dalam menemukan konsep-konsep dalam proses pembelajaran yang dilakukan khususnya pada materi perkalian. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan media papan perkalian dapat melatih anak berpikir cepat dan mudah dalam memahami konsep perkalian (Kurniawati, 2022).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah pada latar belakang, maka dapat diuraikan identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Anak tunagrahita ringan kelas VII dalam kurikulum 2013 seharusnya sudah mampu melakukan operasi perkalian sampai 10, tetapi fakta yang ditemukan anak tunagrahita belum mampu melakukan perkalian. Karna pemahaman konsep untuk materi perkalian sulit dipahami anak dan guru masih memfokuskan untuk materi penjumlahan dan pengurangan ratusan dan ribuan.
2. Pada soal perkalian anak melakukan penjumlahan dalam menyelesaikan soal perkalian yang diberikan oleh guru.
3. Media *mathematical intelligence stick* yang digunakan guru cara penggunaannya sulit dipahami oleh anak.

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan dan memperjelas pokok yang akan dibahas pada penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenalkan perkalian dengan hasil maksimal 10 pada anak tunagrahita ringan dengan menggunakan media papan perkalian yang mana pengajarannya dilakukan dengan cara menyenangkan agar membuat anak lebih tertarik dan tidak cepat merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran matematika khususnya materi perkalian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: “Apakah papan perkalian efektif dalam meningkatkan kemampuan perkalian dengan hasil maksimal 10 bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Perwari Padang?”

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berasumsi bahwa media papan perkalian efektif untuk meningkatkan kemampuan perkalian pada anak tunagrahita ringan, karna media papan perkalian dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, melalui media ini guru dapat menjelaskan materi yang abstrak secara konkrit yang mana media yang digunakan dapat disentuh, dilihat dan dirasakan oleh anak.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas papan perkalian dalam meningkatkan kemampuan perkalian dengan hasil maksimal 10 bagi anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB Perwari Padang.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak tunagrahita ringan.
- 2) Agar dapat meningkatkan kemampuan perkalian anak tunagrahita ringan dalam proses pembelajarannya.

b. Bagi guru

Agar dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran matematika tentang perkalian.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk sekolah agar dapat mengimplementasikan media pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menarik bagi anak sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

2. Manfaat teoritis

Agar dapat dijadikan sebagai sumber pembaruan terhadap media pembelajaran yang inovatif sehingga anak berkebutuhan khusus menjadi semangat dalam mengikuti pembelajarannya.